

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam bidang industri yang berkembang secara terus-menerus membuat perusahaan harus merubah strategi untuk mengikuti perkembangan zaman. Saat ini kebutuhan dan keinginan manusia sudah meningkat baik secara jumlah maupun kualitas, dengan masa tunggu yang sebentar membuat perusahaan harus berusaha lebih baik lagi agar semua keinginan dan kebutuhan manusia dapat tercapai sesuai target. Pengendalian persediaan merupakan hal penting yang harus diketahui dan dipahami oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen secara efektif dan efisien.

Perkembangan ekonomi di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh industri otomotif yang semakin berkembang. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat menyediakan produk permintaan konsumen dengan tepat secara waktu maupun jumlah dan dengan mutu yang baik

Pengendalian persediaan harus dilakukan secara benar dan seimbang karena apabila persediaan terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan dalam biaya ataupun tempat penyimpanan, dan apabila persediaan terlalu sedikit atau kurang maka proses produksi akan mengalami keterlambatan. Sebuah perusahaan pasti memiliki suatu hubungan dengan pihak luar yaitu pemasok. Memerlukan sebuah kerjasama yang baik agar pengendalian persediaan dapat berjalan sesuai rencana.

Ketepatan waktu dalam penerimaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya merupakan faktor yang sangat penting. Tanpa perencanaan yang matang dan pengendalian yang tepat resiko terjadinya masalah dalam proses produksi pun dapat terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya suatu teknik ataupun sebuah sistem pengendalian persediaan yang berfungsi untuk merencanakan jadwal keperluan bahan baku yang dibutuhkan agar tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan persediaan. Teknik atau sistem tersebut biasa disebut dengan *Material Requirement Planning* (MRP).

PT Otscon Safety Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi *spare part* berkualitas tinggi seperti *lever type parking brake*, *z-shaped arm type parking brake*, *light aluminium type parking brake*, *foot type ratchet parking brake*, dan lain-lain.

Pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dan efisien sangat bermanfaat bagi perusahaan. Pengendalian persediaan juga dapat membantu perusahaan dalam menentukan pembelian dan penyimpanan bahan baku yang tepat jumlah, tepat waktu, dan kualitas yang baik. Hal tersebut dapat menghemat biaya pembelian maupun penyimpanan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan produksi.

PT Otscon Safety Indonesia memerlukan sistem pengendalian persediaan yang terencana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan skala produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tidaklah kecil. Pada akhirnya pengendalian persediaan juga harus dapat membantu perusahaan dalam menentukan kapan dan berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan aplikatif yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan membandingkan teori-teori yang didapat selama kuliah dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan serta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar mampu bersaing di masa yang akan datang. Tujuan khusus dari PKL di PT Oticon Safety Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Implementasi pengendalian persediaan di PT Oticon Safety Indonesia.
2. Mengevaluasi penggunaan *Material Requirement Planning* (MRP) pada produk *Lever Assy Parking Brake Xpander*.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL dapat memberi manfaat dalam bidang pengetahuan dan pengalaman kerja. Manfaat yang diharapkan dari praktik kerja lapangan ini dapat dirasakan oleh pihak perusahaan yaitu:

1. Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam sistem pengendalian persediaan dengan menghitung penggunaan bahan baku menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP) metode lain pada salah satu produk guna mengevaluasi penggunaan metode yang tepat untuk setiap bahan bakunya.
2. Dapat membantu perusahaan dalam pengerjaan *project* yang telah ditetapkan perusahaan kepada mahasiswa.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki batasan bagi para pelaku. Batasan atau ruang lingkup berfungsi agar semua kegiatan ilmiah lebih terfokus serta konsisten dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan praktik kerja lapangan ini, mahasiswa menerapkan ruang lingkup secara khusus untuk dapat lebih fokus terhadap sebuah topik atau permasalahan yang nantinya akan menjadi topik bahasan dalam penulisan tugas akhir aspek khusus. Aspek khusus yang akan dipelajari secara mendalam oleh mahasiswa yaitu aspek pengendalian produksi yang meliputi :

1. Jenis penyimpanan bahan baku
2. Analisis ABC produk *Lever Assy Parking Brake Xpander*
3. Jadwal induk produksi bahan baku berdasarkan *customer order*
4. Pengendalian persediaan produk *Lever Assy Parking Brake Xpander* menggunakan sistem MRP
5. Komponen-komponen MRP

- 6) Biaya pemesanan dan biaya penyimpanan *base ratchet* dan *lever*
- 7) Metode *lot sizing*
 - a) *Minimum Order Quantity* (MOQ)
 - b) *Economic Order Quantity* (EOQ)
 - c) *Lot For Lot* (L4L)
8. Evaluasi perhitungan produk *Lever Assy Parking Brake Xpander* dengan metode *lot sizing*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.